

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Hal ini disebabkan karena di dalam metode penelitian akan digambarkan bagaimana cara yang digunakan oleh penulis untuk menemukan jawaban di dalam penelitian sesuai dengan kejadian, atau fenomena yang ditemui oleh peneliti di lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian digunakan sebagai pijakan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian. Pemilihan pendekatan penelitian harus diikuti secara konsisten dari awal tahap penelitian hingga akhir penelitian dapat terselesaikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹ Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata (bukan angka, berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll). Atau bisa juga diartikan sebagai penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis terkait dengan

⁴¹ Antoni J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 1.

suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses yang diteliti tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Maksudnya adalah, peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yakni peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari objek atau orang yang sedang diamati sebagai sumber data dalam penelitian.⁴² Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada guru dan tenaga pengajar yang ada untuk membantu meneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan alat-alat pendukung lain dalam pengumpulan data seperti buku, alat tulis, alat perekam, dan juga alat pengambil gambar. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data yang dihasilkan. Maka dari itu, peneliti mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian yakni SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih.

C. Lokasi Penelitian

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih. Lokasi SLB tersebut berada di Jl. Tambangan, RT 02/RW 02 Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Berada di tengah pusat daerah kecamatan Ngadiluwih, SLB Nurul Ikhsan menjadi salah satu sekolah yang mudah diakses untuk dijangkau oleh peneliti. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SLB ini dikarenakan SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih adalah satu-satunya SLB yang sudah terakreditasi di wilayah kecamatan Ngadiluwih. Selain itu, SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih memiliki salah satu program unggulan berupa program pasca sekolah bagi para alumninya. Oleh sebab itu, peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana manajemen peserta didik berkebutuhan khusus yang diterapkan di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang ada dan akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁴³ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan hanya berperan sebagai pemberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informan atau orang yang berperan sebagai pemberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 54.

sebagai sumber data dan juga sebagai actor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh langsung oleh peneliti seperti hasil wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁴ Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai sumber informasi adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh oleh seorang peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)⁴⁵. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau kepustakaan seperti buku-buku, arsip, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedi, dan terbitan ilmiah yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁴ Ibid, 54

⁴⁵ Ibid, 54

Teknik pengumpulan merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengathui bagaimana prosedur pengumpulan data dilakukan, maka peneliti akan kesulitan mendapatkan data yang valid. Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapada prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik atau prosedur pengumpulan data dengan melakukan interview kepada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara juga merupakan bentuk komunikasi verbal, yang merupakan semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh⁴⁶ informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, dimana di dalam pelaksanaannya lebih bebas yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu untuk mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang bagaimana manajemen peserta didik berkebutuhan khusus diterapkan di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih.

2. Observasi (Pengamatan)

⁴⁶ Antoni J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 4.

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku sadar maupun tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.⁴⁷ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang terjadi sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Maksudnya adalah, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti dan diamati telah mengetahui sebelumnya bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, observasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang sedang diteliti, terutama yang berkaitan tentang manajemen peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, video, gambar (foto), dan karya-karya yang semuanya membantu dalam memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 60.

memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang sejarah berdirinya SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih, jumlah guru dan peserta didiknya, sarana dan prasarana belajar serta semua data yang mendukung dalam proses penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data pada penelitian ini menggunakan pedoman berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tak terstruktur. Maksudnya adalah, pewawancara menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dengan tidak berpedoman pada suatu teks maupun naskah pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Kualitas data hasil wawancara ditentukan oleh kemampuan pewawancara dalam membangun dan mengembangkan interaksi dengan responden. Dengan demikian, peran pewawancara atau peneliti sangatlah penting dalam menentukan kualitas data.

Sedangkan pedoman observasi pada penelitian ini adalah keberadaan peneliti diharapkan tidak mengganggu kondisi alamiah dan respons perilaku subjek penelitian. Keberhasilan observasi bergantung pada kesiapan peneliti dalam melakukan observasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini adalah digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa catatan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lapangan dapat memiliki keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti datang ke lapangan penelitian sampai pengumpulan data telah tercapai.⁴⁸ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang cukup, maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid. Dengan adanya perpanjangan penelitian ini juga akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti juga menambah rasa percaya diri pada peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁹ Proses ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

3. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara membahas hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian dalam bentuk diskusi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 316.

⁴⁹ Ibid, 316

bersama rekan-rekan sejawat peneliti. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya akan mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan sehingga mereka mampu untuk memberikan masukan atau pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode, ataupun yang lainnya. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰ Data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis. dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data melalui tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak perlu. Sehingga dengan proses mereduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan peneliti akan dimudahkan dalam

⁵⁰ *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 334.

mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵¹ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data melewati proses reduksi, selanjutnya data akan melewati proses penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan focus penelitian akan disusun secara sistematis dalam uraian singkat, table dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Dalam tahap ini, data-data yang telah direduksi dan disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan bukti-bukti yang valid sehingga temuan dari hasil penelitian adalah temuan yang baru dan bersifat dapat dipercaya serta dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam focus penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai dari lapangan, yaitu dengan memilah-milah data kemudian memilih data yang paling penting dan kemudian menyederhanakannya.

⁵¹ Ibid, 334

- b. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti menyajikannya dengan membuat laporan peneliti, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang diperoleh selama penelitian
- c. Setelah proses penyajian data telah selesai, maka peneliti akan menyimpulkan penelitiannya berdasarkan hasil yang telah diperoleh.⁵²

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti melakukan observasi lapangan atau tempat penelitian, dan menggali beberapa informasi dari guru pengajar yang ditemui. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul penelitian kepada pihak jurusan Manajemen Pendidikan Islam, setelah mendapatkan persetujuan, peneliti kemudian mulai menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan kunjungan ke SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih dan memberikan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian peneliti akan terjun langsung ke tempat penelitian untuk menggali berbagai macam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

⁵² Ibid, 335

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis data yang diperoleh dari lapangan kemudian akan menarik kesimpulan berdasarkan pemilihan data-data penting yang telah diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu, data akan diperiksa keabsahannya menggunakan triangulasi.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini adalah tahapan yang terakhir dimana di dalamnya akan dilakukan penulisan laporan hasil penelitian yang telah disusun, disimpulkan dan diverifikasi sehingga memperoleh hasil penelitian yang valid dan terpercaya.